

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Dalam tesis ini, metode yang digunakan adalah metode Pengembangan. Metode Pengembangan yang dilakukan adalah model Pengembangan 4 – D (Four D). Menurut Thiagarajan (1974) terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran).



Gambar 3.1 Model Pengembangan 4-D

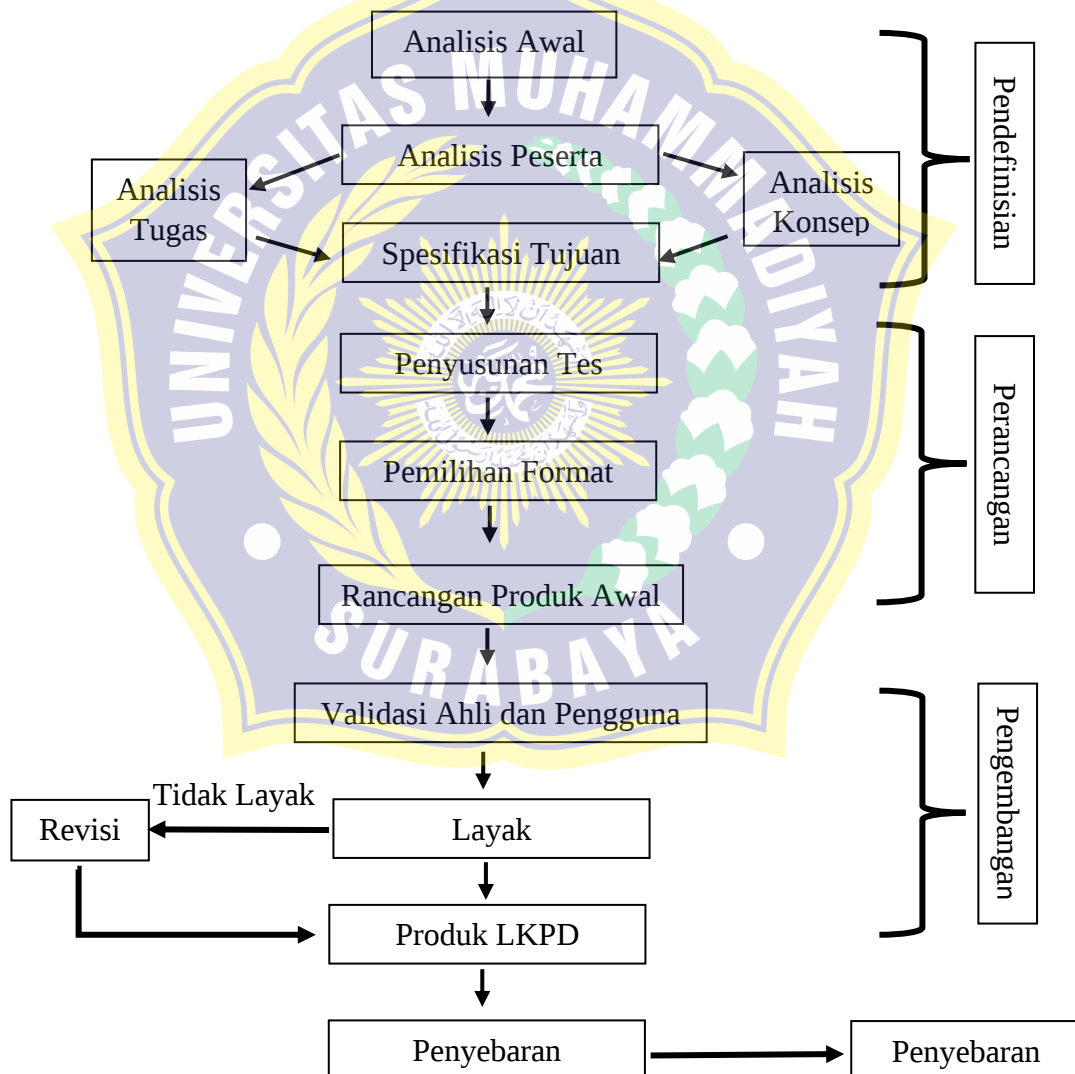
Sumber : Thiagarajan (1974)

Penelitian ini sedikit mengalami penyesuaian dengan konteks dan keterbatasan waktu dengan tetap mengedepankan tujuan yang dikembangkan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik yang bermuatan kewirausahaan, yang selanjutnya disebut LKPD. Pada Lembar Kerja Peserta Didik ini, nantinya akan diuji, setelah divalidasi, dan selanjutnya diujicobakan kepada peserta didik, sehingga akan diketahui validitas dan efektivitas LKPD teks prosedur dengan muatan kewirausahaan melalui *Project Based Learning* ini akan muncul dalam diri peserta, sehingga dapat disebarkan pada seluruh siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 21 dan apa yang dikembangkan sesuai dengan harapan.

B. Prosedur Pengembangan

1. Pengembangan Produk

Metode Thiagarajani (1974) meliputi 4 tahap yaitu Tahap Pendefinisian (*define*), Perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan diseminasi (*disseminate*). Model pengembangan dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai jenis media pembelajaran (Riani Johan et al., 2023). Tahapan ini dapat dijelaskan dengan bagan dibawah ini :



Gambar 3.2 : Alur pengembangan produk dengan model 4-D yang dimodifikasi

Sumber : Kurniawan dan Dewi 2017 (adaptasi dari Thiagarajan 1974: 6-9)

a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini berguna untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan yang ada saat proses pembelajaran dan pada saat pengumpulan berbagai macam informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Dalam tahap pendefinisian ini pun terbagi menjadi beberapa tahap yaitu :

1) Analisis Awal (*Front Analysis*)

Analisis awal dilaksanakan untuk mencari tahu permasalahan dasar yang ada dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Teks procedure. Sehingga pada tahap ini dimunculkan fakta dan alternatif penyelesaian agar memudahkan untuk menentukan Langkah awal dalam pengembangan Lembar kerja Peserta Didik teks prosedur sesuai yang dikembangkan.

2) Analisi Peserta Didik (*Learner Analysis*)

Analisis Peserta didik sangat penting dilaksanakan pada awal perencanaan. Analisis peserta didik dilakukan dengan cara mengamati karakteristik peserta didik. Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan kendala yang di alami oleh peserta didik pada saat pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti berusaha menyesuaikan tentang ciri, kemampuan, dan pengalaman peserta didik, baik sebagai kelompok maupun individu. Analisis peserta didik meliputi karakteristik, kemampuan akademik, usia, dan motivasi terhadap mata Pelajaran. Sehingga peserta didik akan diberikan kesempatan untuk

melakukan sesuatu yang dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

3) Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi tugas-tugas yang penting dan utama dan dilakukan oleh peserta didik. Analisis tugas meliputi dari Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan materi ajar yang terkait dengan materi yang dikembangkan melalui LKPD Teks Prosedur bermuatan Kewirausahaan.

4) Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi materi dalam LKPD Teks prosedur bermuatan Kewirausahaan yang dikembangkan. Analisis konsep dibuat dalam peta konsep pembelajaran yang nantinya digunakan sebagai sarana pencapaian kompetensi tertentu, dengan cara mengidentifikasi dan menyusun secara sistematis bagian – bagian utama materi pembelajaran.

5) Analisis tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan indikator pencapaian pembelajaran yang didasarkan atas analisis materi dan analisis kurikulum. Dengan menuliskan tujuan pembelajaran, peneliti dapat mengetahui kajian apa saja yang akan ditampilkan dalam LKPD teks prosedur bermuatan kewirausahaan, menentukan kisi-kisi soal, dan akhirnya menentukan seberapa besar tujuan pembelajaran yang tercapai.

b. Tahap Perancangan (*design*)

Setelah mendapatkan permasalahan dari tahap pendefinisian, selanjutnya dilakukan tahap perancangan. Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang suatu LKPD Teks Prosedur bermuatan Kewirausahaan yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Tahap perancangan ini meliputi:

1) Penyusunan Tes (*criterion-test construction*)

Penyusunan tes instrumen berdasarkan penyusunan tujuan pembelajaran yang menjadi tolak ukur kemampuan peserta didik berupa proses dan produk selama dan setelah kegiatan pembelajaran.

2) Pemilihan Format (*format selection*)

Pemilihan format dilakukan pada langkah awal. Pemilihan format dilakukan agar format yang dipilih sesuai dengan materi pembelajaran. Pemilihan bentuk penyajian disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Pemilihan format dalam pengembangan dimaksudkan dengan mendesain isi pembelajaran, pemilihan pendekatan, dan sumber belajar, mengorganisasikan dan merancang isi LKPD, membuat desain LKPD. yang meliputi desain *layout*, gambar, dan tulisan.

3) Rancangan Awal (*initial design*)

Desain awal (*initial design*) yaitu rancangan LKPD Teks Prosedur bermuatan Kewirausahaan yang telah dibuat oleh peneliti kemudian

diberi masukan oleh dosen pembimbing, Masukan dari dosen pembimbing akan digunakan untuk memperbaiki LKPD Teks Prosedur bermuatan kewirausahaan sebelum dilakukan produksi. Kemudian melakukan revisi setelah mendapatkan saran perbaikan LKPD Teks Prosedur bermuatan Kewirausahaan dari dosen pembimbing dan nantinya rancangan ini akan dilakukan tahap validasi. Rancangan ini berupa *Draft I* dari LKPD Teks Prosedur bermuatan Kewirausahaan

c. Tahap Pengembangan (*develop*)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD Teks Prosedur bermuatan Kewirausahaan yang sudah direvisi berdasarkan masukan ahli dan uji coba kepada peserta didik. Terdapat dua langkah dalam tahapan ini yaitu sebagai berikut:

1) Validasi Ahli (*expert appraisal*) dan Pengguna (*User*)

Validasi ahli ini berfungsi untuk memvalidasi konten materi Bahasa Indonesia dalam LKPD Teks Prosedur Bermuatan Kewirausahaan sebelum dilakukan uji coba dan hasil validasi akan digunakan untuk melakukan revisi produk awal. LKPD Teks Prosedur Bermuatan Kewirausahaan yang telah disusun kemudian akan dinilai oleh ahli materi dan guru kelas sebagai pengguna, sehingga dapat diketahui apakah LKPD teks prosedur bermuatan kewirausahaan tersebut layak diterapkan atau tidak. Hasil dari validasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kesempurnaan LKPD teks prosedur bermuatan

kewirausahaan yang dikembangkan. Penilaian validasi dalam pengembangan LKPD tersebut meliputi pada aspek penyajian yang terdiri dari 4 item yaitu penyajian, kebahasaan, isi, dan desain materi yang dikerjakan pada LKPD. Pada aspek penyajian terdiri dari Identitas LKPD, tujuan pembelajaran, indicator pembelajaran, dan layout dari LKPD. Pada aspek kebahasaan terdiri dari kesesuaian bahasa yang menggunakan EYD, kesederhanaan struktur kalimat, dan kejelasan petunjuk dan arahan dalam LKPD.

Aspek isi pada LKPD juga diharapkan divalidasi. Aspek ini meliputi kesesuaian dengan pencapaian hasil belajar, kebenaran isi atau materi mendukung kejelasan materi dan kelayakan sebagai perangkat pembelajaran. Aspek design juga peneliti masukkan untuk divalidasi. Karena desain ini juga mempunyai pengaruh pada peserta didik sehingga menimbulkan ketertarikan pada saat mengerjakan. Aspek desain ini meliputi penampilan dan tata letak sampul LKPD yang tersusun secara dinamis, huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca, dan tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.

Tahap validasi ahli, LKPD yang diujikan akan mempunyai kriteria layak atau tidak. Jika pada kriteria tidak layak, maka akan dilakukan revisi pada produk LKPD yang selanjutnya akan di validasi kembali oleh para ahli. Setelah draf I divalidasi dan direvisi, maka dihasilkan

draf II. Draf II selanjutnya akan diujikan kepada peserta didik dalam tahap uji coba terbatas.

Tahap validasi pengguna, LKPD yang akan digunakan mempunyai skor 1-4 dan memiliki kriteria layak atau tidak. Kriteria tersebut akan menjadi masukan sebagai bagian dari hasil validasi, dan jika pada validasi pengguna dinyatakan tidak layak, maka akan dilakukan revisi tahap II pada produk LKPD yang selanjutnya akan kembali divalidasi oleh pengguna (*users*).

2) Kelayakan (*development eligibility*)

Setelah dilakukan validasi ahli kemudian dilakukan uji kelayakan lapangan terbatas untuk mengetahui hasil penerapan LKPD teks prosedur bermuatan kewirausahaan dalam pembelajaran di kelas, meliputi pemahaman menulis teks prosedur peserta didik, dan pengetahuan tentang berwirausaha bagi peserta didik. Hasil yang diperoleh dari tahap ini berupa LKPD teks prosedur bermuatan kewirausahaan yang telah direvisi.

3) Pembuatan Produk

Pembuatan produk LKPD disusun sesuai dengan hasil analisis awal dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang akan menggunakan. Produk LKPD teks prosedur ini memiliki muatan kewirausahaan yang menumbuhkan motivasi pada peserta didik.

d. Tahap Desiminasi (*diseminate*)

Setelah uji coba terbatas dan instrument telah di revisi, tahap selanjutnya adalah tahap diseminasi. Tujuan dari tahap ini adalah menyebarluaskan LKPD teks prosedur bermuatan kewirausahaan. Pada penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas 5 di SD Muhammadiyah 21 Surabaya.

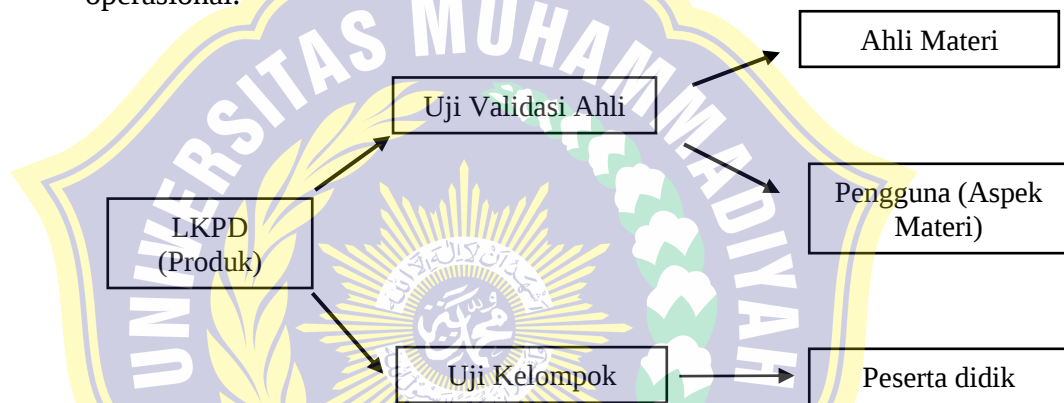
2. Uji Coba Produk

Penelitian ini akan diujicobakan di lingkungan sekolah SD Muhammadiyah 21 kelas 5 Sakura yang berjumlah 30 peserta didik dari 92 peserta didik yang duduk di kelas 5. Maka dari jumlah Peserta Didik kelas 5 Sakura diharapkan mampu mewakili populasi dari keseluruhan jumlah peserta didik di sekolah tersebut. Adapun populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2019b). Namun dalam penelitian, tidak semua populasi tersebut dijadikan obyek/subyek yang dipelajari. Perwakilan dari pupolasi yang mewakili karakteristik dari setiap subyek tersebut.

a. Desain Uji Coba

Uji coba produk ini mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan dalam pengembangan LKPD yang akan dilakukan. Proses ini dilakukan untuk memperoleh masukan, saran dan kritik sebagai Langkah dan dasar revisi sehingga pada produk ini akan menghasilkan

LKPD yang benar-benar layak dikembangkan dan menjadi media pembelajaran yang bermuatan kewirausahaan. Pelaksanaan dalam design uji cob aini juga akan memuat LKPD yang model pembelajarannya menggunakan *Project Based Learning* sehingga pada tahap akhir, peserta didik dapat membuat sebuah proyek yang didalamnya memuat kewirausahaan dalam mengerjakan LKPD tersebut. Tahap yang dilakukan pada uji coba ini adalah uji coba terbatas, uij coba lapangan dan uji coba operasional.



Gambar 3.3 : tahap validasi dan uji kelompok LKPD

b. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba LKPD teks prosedur bermuatan kewirausahaan ini dilakukan dengan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel random sampling. Penelitian menggunakan obyek yang diteliti peserta didik kelas 5 Sakura dengan jumlah 30 peserta didik. Tahap ini meliputi : *pretest*, dan *treatment*.

1) *Pretest* ; Tahap ini masing – masing peserta didik diberikan LKPD yang telah dikembangkan untuk mengetahui pemahaman. Namun sebelumnya telah diberikan materi pembelajaran tentang muatan kewirausahaan.

2) *Treatment* ; Pemberian LKPD Teks prosedur kepada peserta didik kelas

5 Sakura untuk dikerjakan.

a. Jenis Data

Dari uji coba LKPD yang dilakukan, maka akan didapatkan data yang bisa digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki atau merevisi produk yang akan dikembangkan. Dari data tersebut, akan dikumpulkan dengan beberapa instrument yang telah dilakukan pada saat pengambilan data peserta didik.

Sesuai dengan judul tesis yang dilakukan, penelitian ini termasuk penelitian pengembangan karena dalam penelitian yang diteliti berupa data tertulis dan menghasilkan produk yang dikembangkan termasuk juga berupa laporan hasil kegiatan. Maka penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif digunakan sebab berdasarkan pada jenis data yang akan diteliti dan dianalisis. Penelitian kualitatif juga merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata yang menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu (Waruwu, 2023)

Peneliti mencoba untuk mendeskripsikan masalah dalam LKPD teks prosedur tersebut untuk bisa dikembangkan dengan adanya muatan kewirausahaan dari LKPD sebelumnya, tanpa mengabaikan aturan yang ada.

b. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai awal penelitian untuk menggali informasi dari guru yang mengajar. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara yang tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2019a). Wawancara ini juga diberikan intervensi dari peneliti untuk diarahkan pada pembelajaran yang menggunakan model *Project Based Learning*.

2) Kuisioner

Teknik pengumpulan data dengan kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data dari pengembangan LKPD yang dilakukan. Pengumpulan data ini menggunakan instrumen atau angket yang dilampiri oleh LKPD teks prosedur bermuatan kewirausahaan sebagai data kelayakan pengembangan LKPD tersebut. Dalam LKPD nantinya, para validator pengguna bisa menghasilkan produk dari materi teks prosedur. Instrumen pengumpulan data ini terdiri dari lembar validasi yaitu Lembar Validasi Ahli dan Lembar Validasi pengguna.

a. Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar Validasi Ahli Materi dilakukan oleh Bapak Amang Muazam, M.Pd.I Ketua Kelompok Kerja Kepala SD/MI Muhammadiyah kota Surabaya dan Ibu Choirotur Rosyidah, M.Pd selaku Asessor BAN PDM Jatim sekaligus kepala SD Muhammadiyah 2 Surabaya yang bertugas untuk menilai LKPD Teks prosedur Bermuatan kewirausahaan. Sehingga dapat diketahui sejauh mana LKPD ini dinyatakan kelayakan yang terdiri dari segi penyajian, kebahasaan, isi, dan desain. Sehingga kekurangan atau kesalahan pada materi LKPD Teks prosedur tersebut dapat terukur. Untuk mempermudah para validator menjawab pertanyaan tersebut, maka peneliti menyediakan petunjuk sebagai berikut:

Petunjuk Pengisian

Nama Validator :

Instansi :

A. Tujuan

Instrumen ini digunakan untuk mengukur validasi isi lembar kerja peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

B. Petunjuk

1. Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : kurang

Skor 1 : sangat kurang

2. Pendapat, kritik, saran dan penilaian Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) bermuatan Kewirausahaan pada materi penulisan teks prosedur.
 3. Mohon berikanlah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada Lembar Kerja Peserta Didik bermuatan kewirausahaan pada materi Teks prosedur.
 4. Mohon untuk memberikan kesimpulan secara umum dari hasil penilaian pada Lembar Kerja Peserta Didik bermuatan kewirausahaan pada materi teks prosedur
- b. Lembar Validasi Pengguna
- Lembar Validasi penilaian digunakan untuk menilai dari segi perolehan nilai peserta didik pada saat mengerjakan LKPD Teks prosedur bermuatan kewirausahaan. Penilaian ini menunjukkan sejauhmana peserta didik memahami materi materi yang ada pada LKPD tersebut.

c. Teknik Analisis

Data yang diperoleh dalam teknis analisis ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data dari kualitatif merupakan data yang dihasilkan dari wawancara dan Quisioner peserta didik sebagai bahan masukan

awal pengembangan LKPD Teks prosedur Bermuatan Kewirausahaan.

Data Kuantitatif diperoleh dari penskoran penilaian kelayakan LKPD Teks prosedur bermuatan kewirausahaan yang diberikan oleh Ahli materi dan pengguna. Adapun penilaian kuantitatif secara rinci tentang Teknik analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1) Teknik Analisis data uji Kelayakan LKPD Teks prosedur

Teknik analisis data ini digunakan untuk melihat kelayakan pengembangan LKPD yang dikembangkan. Tehnikl ini bertujuan untuk mengetahui prosentase dari hasil angket yang terdiri dari kriteria yang diberikan. Selain itu pula tehnik analisis data ini diperoleh dari instrumen yang berupa kuantitatif dikonversikan ke dalam model perhitungan Riduwan (2016:16)

Tabel 3.1
Contoh Instrumen Validasi Ahli

No	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN				Perbaikan/Saran
		4	3	2	1	
A. PENYAJIAN						
1	Identitas LKPD					
2	Capaian Pembelajaran					
3	Tujuan pembelajaran					

dst

Tabel 3.2

Contoh Instrumen peserta didik

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		4	3	2	1
1	Penampilan LKPD menarik dan mudah dipahami				
2	Susunan dalam LKPD sistematis (Tujuan, Materi, Tugas, dan Kesimpulan)				
3	Perintah pada LKPD jelas dan mudah dipahami				
4	Kesesuaian materi dengan LKPD sesuai				

dst

Adapun skala pada penilaian instrument sebagai berikut

Tabel 3.3

Tabel skala penilaian

Skala Nilai	Interpretasi
86% s.d 100%	Sangat layak
76% s.d 85%	Layak
56% s.d 75%	Kurang layak
0 s.d 55%	Tidak layak

Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut

Skor tertinggi = 4 (sangat layak)

Skor Terendah = 1 (Tidak layak)

Jumlah kelas = 4 (Sangat layak – Tidak layak)

Instrument penelitian terdapat dua cara dalam pengumpulan data:

Instrumen pengumpulan data yaitu pertama validasi oleh para ahli maupun angket respon hasil validasi yang dilakukan oleh para ahli materi, bahasa maupun kegrafikan untuk dibuat dalam memperoleh penilaian kelayakan dari segi isi materi, bahasa, maupun kegrafikan sebagai bahan ajar LKPD

penghitungannya menggunakan deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan rumus perhitungan (Rahmawati & Wulandari, 2020)

$$\frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100 = \text{Hasil skor yang diperoleh}$$

Sumber : Riduwan (2016:16)



